



البنیان: مجلة متعددة التخصصات لدراسات القرآن والحديث

Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies

ISSN: 3031-3864,
DOI: <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i1.9>

Vol. 2 No. 1 (2024)
pp. 1-8

Research Article

Tradisi Pembacaan Surah Al-Rahman (Kajian Living Qur'an di Ma'had IDIA Putra Prenduan Sumenep)

Fauzi Fathur Rosi¹, Zainuddin²

1. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, Indonesia; rozifauzi367@gmail.com
2. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, Indonesia; zaentarobie@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : December 11, 2024
Accepted : March 25, 2024

Revised : February 08, 2024
Available online : June 13, 2024

How to Cite: Fauzi Fathur Rosi, & Zainuddin. (2024). The Tradition of Reading Surah Al-Rahman (Living Qur'an Study at Ma'had IDIA Putra Prenduan Sumenep). *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i1.9>

The Tradition of Reading Surah Al-Rahman (Living Qur'an Study at Ma'had IDIA Putra Prenduan Sumenep)

Abstract. The Al-Qur'a n (living Qur'an) program in Ma'had IDIA became the master of Ma'hadi, which was maintained by the Master of IDIA son. Reading the Qur'a n by the Master of the program Plus TMI and Tahfidz is not correct in a certain letter, whereas in Ma'had IDIA son su>rah al-Rahma>n became the ruler of Ma'hadi. Implementation of the tradition of reading Su'rah al-Rahma'n in Ma'had IDIA son Prenduan is carried out every day after the prayer of the calf at exactly 11:30 WIB. The readings of Al-Rahma n are directed directly by Mu'allim, who is followed by the whole Mahasantri, and they begin by surrendering to the masjids before entering the readings of Al-Rahman, and by reciting the Su'rah al-Rahma with tartils together. The purpose and benefit of the tradition of reading Surah al-Rahma is to build a Mahasantri custom to read Su'rah al-Rahma after performing Dzuhur's prayer,

enhance the work of Sha'lih and strive to thank God SWT. And hopefully God's SWT, gets the peace of mind as an emotional psychological cure for the Mahasantri.

Keywords: Tradition, Surah al-Rahman, Living Qur'an

Abstrak : Program pembacaan al-Qur'an (*living Qur'an*) di Ma'had IDIA menjadi sunnah Ma'hadi yang terus dilestarikan oleh Mahasantri IDIA putra. Pembacaan al-Qur'an oleh Mahasantri program Plus TMI dan Tahfidz tidak mengkhususkan pada surat tertentu (*surah al-Rahman*), sedangkan pada Ma'had IDIA putra *surah al-Rahman* menjadi sunnah Ma'hadi. Pelaksanaan dari tradisi pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Preduan dilaksanakan setiap hari setelah shalat dzuhur tepatnya pukul 11.30 WIB. Pembacaan *surah al-Rahman* dipimpin secara langsung oleh Mu'allim yang diikuti seluruh Mahasantri, pelaksanaannya diawali dengan bertawassul kepada para mashayikh sebelum masuk ke pembacaan *surah al-Rahman* dan membaca *surah al-Rahman* dengan tartil secara bersama-sama. tujuan dan manfaat dari tradisi pembacaan *surah al-Rahman* adalah membangun kebiasaan Mahasantri untuk membaca *surah al-Rahman* setelah melaksanakan shalat Dzuhur, meningkatkan amal shalih dan berusaha mensyukuri nikmat Allah SWT. Serta mengharap ridja Allah SWT, mendapatkan ketenangan hati sebagai obat psikologi emosional bagi Mahasantri.

Kata Kunci: Tradisi, Surah al-Rahman, Living Qur'an

PENDAHULUAN

Ma'had IDIA putra merupakan bagian dari al-Amien yang didalamnya berisi para Mahasantri yang mondok sekaligus melakukan kegiatan perkuliahan program sarjana strata (S1). Ma'had IDIA putra memiliki sistem yang mengacu pada al-Amien khususnya TMI akan tetapi ada sedikit penyesuaian dengan kondisi Mahasantri yang umurnya sudah menginjak dewasa. Program yang ada di Ma'had IDIA Preduan berupa kuliah sambil nyantri.¹ Para Mahasantri dalam program ini diarahkan untuk mendalami ilmu agama, sosial, dan humaniora pada jenjang Starata (SI) yang terintegrasi dengan program pondok pesantren. Program ini sangat cocok bagi alumni SMA/MA/Sederajat/Pesantren Mu'adalah yang berminat untuk secara khusus mendalami ilmu agama sembari meraih sarjana.²

Program Intensif diasuh langsung oleh para mashayikh alumni lembaga-lembaga pendidikan Islam di dalam dan di luar negeri, seperti Mekah, Mesir, Madinah, Yaman, Malaysia, dan Pakistan.³ Mahasantri-Mahasantri program intensif diwajibkan mukim di dalam asrama kompleks IDIA, mengikuti beragam program kepondokan dengan pola pengasuhan selama 24 jam untuk membentuk Mahasantri yang cerdas spiritual, emosional, dan intelektual, memiliki keunggulan dalam

¹ Wahdaniah Wahda Niah dan Ahmad Zulfikar Ali, "Cadar Dan Identitas Muslimah (Kajian Motivasi Pengguna Cadar Pada Mahasiswi Idia Al-Amien Preduan)," *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, vol.8, no. 2 (2022): 242-251.

² Lutfiyah, *Terapi Metode Ilhami Ayat-Ayat Al-Qur'an Oleh KH. Bagus Amirullah Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Studi Kasus Pada Mahasantri Idia Putri Program Intensif*, (2022), 46.

³ Musleh Wahid dan Nur Farida, "Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program Niha'ie Mahasantri Intensif di IDIA Preduan," *Journal Innovation In Education*, vol.1, no. 3 (2023): 167-179.

berkomunikasi dengan bahasa asing, seperti bahasa Arab dan Inggris, serta memiliki kualifikasi untuk menjadi ulma yang *mutafaqqih fiddin*.⁴

Program pembacaan al-Qur'an di Ma'had IDIA putra memiliki perbedaan dengan program pembacaan al-Qur'an yang ada di program plus baik TMI dan tahfidz,⁵ jika Mahasantri program plus di TMI dan tahfidz tidak memfokuskan *surah al-Rahman* setiap selesai shalat dzuhur, sedangkan Ma'had IDIA putra mempunyai program pembacaan *surah al-Rahman* yang sudah diatur oleh mu'allim sebagai salah satu sunnah di Ma'had IDIA putra contohnya setiap selesai shalat dzuhur Mahasantri di sunnahkan untuk membaca *surah al-Rahman* secara bersamaan di mushalla Ma'had IDIA Putra.⁶

Surah al-Rahman merupakan surat yang ke 55 setelah *surah al-Ra'du*. Nama *al-Rahman* ini diambil pada ayat pertama surah ini, dan *al-Rahman* merupakan salah satu nama-nama Allah SWT, yang berarti Allah Maha Pemurah.⁷ Dalam *surah al-Rahman* banyak menjelaskan mengenai kepemurahan yang Allah berikan kepada setiap hambaNya. Adapun dalam surat ini menyampaikan tentang nikmat-nikmat yang selalu Allah berikan pada setiap makhluk dan pada setiap kejadian baik di dunia maupun di akhirat.⁸

Sebagaimana dalam sebuah hadits riwayat Al-Tirmi>dhi> Nomor 3213 berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ وَاقِدٍ أَبُو مُسْلِمٍ السَّعْدِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَصْحَابِهِ فَقَرَأَ عَلَيْهِمْ سُورَةَ الرَّحْمَنِ مِنْ أَوْلَاهَا إِلَى آخِرِهَا فَسَكَتُوا فَقَالَ لَقَدْ قَرَأْتَهَا عَلَى الْجِنِّ لَيْلَةَ الْجِنِّ فَكَانُوا أَحْسَنَ مَرْدُودًا مِنْكُمْ كُنْتُ كُلَّمَا أَتَيْتُ عَلَى قَوْلِهِ (فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ) قَالُوا لَا بِشَيْءٍ مِنْ نِعْمِكَ رَبَّنَا نَكْذِبُ فَلَكَ الْحَمْدُ.

“Telah menceritakan kepada kami Abdur Rahman bin waqid Abu Muslim As Sa'di Telah Menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim dari zubair bin Muhammad dari Muhammad Bin Al Munkadir dari jabir radiallahu'anhu, ia berkata : rasulullah shallallahu alaihi wasallam keluar menemui para sahabatnya dan membacakan kepada mereka surah al-Rahman. dari awal hingga akhir, kemudian mereka terdiam. Lalu beliau berkata: sungguh aku telah membacanya kepada jin pada malam kedatangan jin

⁴ Ibid, 46

⁵ Dwi Oktarosada Dan Nikki Annane Pangestu, “Pengaruh Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran Tahun 2020: indonesia,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, vol.6, no. 1 (2021): 32–38.

⁶ Shinta Nurani dkk., “Living Qur'an as New Market Trends of Islamic Education in Indonesia,” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, vol.6, no. 1 (2022): 1–18.

⁷ Nurul Istiqomah dan Moch Lukluil Maknun, “Interaksi dengan Surah Al-Rahman di Pondok Pesantren Al-Manshur Putri Popongan Klaten,” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol.5, no. 1 (2020): 140–155.

⁸ H.B Jassin, *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia*, 3 ed. (Jakarta: Djambatan, 1991), 890–891.

dan mereka lebih baik jawabannya daripada kalian. Aku setiap kali membaca firmanNya:” Maka nikmat tuhan manakah yang kamu dustakan” (QS al-Rahman 16 dan seterusnya) mereka mengatakan”tidak kami tidak mendustakan sedikitpun kenikmatanmu wahai tuhan kami. Segala puji bagimu.”⁹

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa *surah al-Rahman* senantiasa mengingatkan pada kenikmatan yang diberikan Allah SWT dengan cara bersyukur dengan tujuan agar selalu dipermudah segala urusan perkara di dunia maupun di akhirat. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari tradisi pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan dan untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari tradisi pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif lapangan dengan pendekatan fenomenologi.¹⁰ Dengan artian Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrument utama, sekaligus sebagai pengumpul data dalam rangka untuk memperoleh validitas data yang dibutuhkan.¹¹ Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.¹² Teknik pengumpulan data berupa: wawancara, dan dokumentasi,¹³ sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa: reduksi data, penyajian datadan penarikan kesimpulan.¹⁴

PEMBAHASAN

1. Tujuan dan manfaat dari tradisi pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan.

Tradisi merupakan suatu kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama.¹⁵ Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi

⁹ Muhammad Bin Isa Bin Saurah Al-Tirmizi, *Al-Jami' Al-Sahih*: (Mesir: Maktabah Wa Matba'ah Mustafa Al-Bab Al-Halabi Wa Auladihi, 1962), 399–400.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 27.

¹¹ Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif” (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 32.

¹² Lexi J Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 54.

¹³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, “Metode Penelitian Kualitatif” (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 37.

¹⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” (Bandung: ALFABETA, 2013), 41.

¹⁵ Heni Heni dan Annisa Nur Syifaa, “Pengaruh Terapi Murottal Al-Qurâ€™ An Surah Ar-Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi,” *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, vol.9, no. 1 (2021): 41–54.

yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah.¹⁶

Sesuai dengan apa yang peneliti temukan mengenai tradisi pembacaan *surah al-Rahman* yang dilakukan oleh Mahasantri IDIA putra Prenduan ialah sebagai amalan setelah Shalat Dzuhur, amalan merupakan perbuatan baik atau bacaan yang harus dikerjakan dalam rangkaian ibadah.

Para Mahasantri dan ustadz di Ma'had IDIA putra Prenduan melaksanakan pembacaan *surah al-Rahman* setelah shalat dzuhur dengan tujuan untuk menambahkan rasa semangat Mahasantri dalam beraktivitas, juga sebagai penenang jiwa, setelah seharian penuh padat dengan banyak kegiatan. Sekaligus agar menjadi kebiasaan Mahasantri dalam membaca al-Qur'an.

Mahasantri IDIA putra Prenduan yang melakukan tradisi pembacaan *surah al-Rahman* merasa lebih semangat dalam melakukan amal shaleh dengan cara memperbanyak rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari tradisi pembacaan *surah al-Rahman* berusaha untuk membangun kebiasaan dalam membaca *surah al-Rahman* setelah melaksanakan shalat Dzuhur di lingkungan Ma'had maupun di luar Ma'had. Memperbanyak amal shaleh dan Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat-nikmat yang Allah limpahkan.

Ridla merupakan isim masdar dari kata (رَضِيَ - يَرْضَى) yang berarti puas, rela hati, menerima dengan lapang dada atau pasrah terhadap sesuatu.¹⁷ Dengan kata lain yang di maksud dengan ridha secara harfiah yaitu rela, suka, atau senang. Ridja merupakan kerelaan yang tinggi terhadap apapun yang diberikan oleh Allah baik sesuatu yang menyenangkan atau tidak sebagai anugerah yang dilimpahkan pada dirinya.¹⁸

Mahasantri yang menjalankan tradisi pembacaan *surah al-Rahman* secara istiqomah merasa lebih ikhlas dalam menjalankan setiap ibadah sehari-hari yang puncaknya hanya untuk mencari keridhaan Allah SWT semata. Selain itu bentuk keridhaan yang di peroleh oleh Mahasantri yang istiqomah membaca *surah al-Rahman* berupa menerima setiap qadar Allah SWT baik sesuatu yang disenangi maupun tidak dengan berhusnudzan kepada Allah SWT atas ketetapan yang terjadi.¹⁹

Al-Qur'an mempunyai pengaruh bagi setiap orang yang membacanya. selain mendapatkan pahala, membaca *al-Qur'an* dapat menentramkan hati sehingga tidak ada lagi rasa khawatir yang berlebihan untuk menghadapi kehidupan di masa yang

¹⁶ Mudjahirin Hohir, Memahami Kebudayaan : Teori Metodologi dan Aplikasi, (Fasiondo Press,2007),247.

¹⁷ Siti Musdah Mulia, *Muslimah Sejati: Menempuh Jalan Islami Meraih Ridha Ilahi* (Marjazo, 2011), 21.

¹⁸ Ibid, 516

¹⁹ Putri Mega Shintia, "Tradisi Pembacaan Surat Ar-Rahman Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Kahfi Kerinci (Kajian Living Qur'an)," *Thullab: Jurnal Riset dan Publikasi Mahasiswa*, vol.2, no. 2 (2022): 201-217.

akan datang.²⁰ Ketenangan hati merupakan hal yang paling dicari oleh setiap manusia karena hal ini merupakan indikator kebahagiaan.²¹

Manfaat yang dirasakan Mahasantri IDIA putra Prenduan berupa ketenangan dan ketentraman hati dalam menjalankan setiap aktivitas baik yang berupa ibadah maupun kegiatan amaliyah yang lainnya berupa kuliah kepondokan maupun kuliah fakultas. *surah al-Rahman* mengingatkan pembacanya agar tidak mendustakan nikmat Allah SWT yang telah dilimpahkan kepada manusia agar memperoleh ketenangan hati dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat yang dirasakan individu setelah membaca *surah al-Rahman* berupa mengharap keridhaan Allah SWT serta mendapatkan ketenangan hati. Ridha Allah SWT merupakan poin penting melakukan ibadah kepada Allah SWT. Ketenangan hati dan kedamaian jiwa merupakan salah satu bentuk keyakinan, sedangkan kekacauan hati dan kecemasan merupakan bentuk keraguan, kebimbangan dalam bentuk prasangka.

2. Pelaksanaan pembacaan surah *al-Rahman* di Ma'had putra IDIA Prenduan.

Pelaksanaan pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan mempunyai empat tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama, pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan dilaksanakan setelah shalat dzuhur tepatnya pukul 11.30 WIB.

Tahap kedua, pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan dipimpin langsung oleh mu'allim dengan menggunakan pengeras suara serta diikuti oleh seluruh Mahasantri.

Tahap ketiga, mu'allim sebagai pemimpin dalam pembacaan *surah al-Rahman* melakukan tawassul kepada mashayikh sebelum masuk ke pembacaan *surah al-Rahman* yang tujuannya untuk mendoakan dan mendapatkan ridla guru.

Tahap keempat, setelah melakukan tawassul mu'allim dan Mahasantri lainnya mulai membaca *surah al-Rahman* dengan tartil serta mentadabburi maknanya dengan seksama.

KESIMPULAN

Tradisi pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan dilaksanakan setiap setelah shalat dzuhur tepatnya pukul 11.30 WIB, yang dipimpin oleh seorang mu'allim diikuti seluruh Mahasantri, dan diawali dengan melakukan tawassul kepada para mashayikh kemudian dilanjutkan pembacaan *surah al-Rahman* dengan tartil. Tradisi pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan bertujuan, *pertama* membangun kebiasaan Mahasantri untuk membaca *surah al-Rahman* setelah melaksanakan Shalat Dzuhur. *kedua* meningkatkan amal s)alih serta berusaha mensyukuri nikmat Allah SWT. Manfaat pembacaan *surah al-Rahman* di Ma'had IDIA putra Prenduan berupa, *pertama* mengharap rid}a Allah SWT. *kedua* mendapatkan ketenangan hati dan sebagai obat psikologi emosional.

²⁰ Syaripah Aini, "Efek Membaca Alquran Pada Pendidikan Mental," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol.4, no. 6 (2022): 10740-10745.

²¹ Tasirun Sulaiman, *Al-Qur'an Inspirasi Perubahan* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2011) . 194

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. "Metode Penelitian Kualitatif." Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Aini, Syaripah. "Efek Membaca Alquran Pada Pendidikan Mental." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol.4, no. 6 (2022): 10740-10745.
- Al-Tirmizi, Muhammad Bin Isa Bin Saurah. *Al-Jami' Al-Sahih: Sunan Al-Tirmizi*. Mesir: Maktabah Wa Matba'ah Mustafa Al-Babi Al-Halabi Wa Auladihi, 1962.
- Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- H.B Jassin. *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia*. 3 ed. Jakarta: Djambatan, 1991.
- Heni, Heni, dan Annisa Nur Syifaa. "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'anTM An Surah Ar-Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi." *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, vol.9, no. 1 (2021): 41-54.
- Istiqomah, Nurul, dan Moch Lukluil Maknun. "Interaksi dengan Surah Al-Rahman di Pondok Pesantren Al-Manshur Putri Popongan Klaten." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol.5, no. 1 (2020).
- J Moleong, Lexi. "Metode Penelitian Kualitatif." Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Jaharo Fitriati, Yuyun. "Tradisi Pembacaan Surah-Surah Pilihan Sebelum Dan Setelah Bangun Tidur Di PP. Matholi'ul Hukmah Brebes (Universitas: Islam Negeri Sunan Kalijaga'. vol., no. Yogyakarta (2017).
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. "Metode Penelitian Kualitatif." Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Lutfiyah, *Terapi Metode Ilhami Ayat-Ayat Al-Qur'an Oleh KH. Bagus Amirullah Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan Studi Kasus Pada Mahasantri Idia Putri Program Intensif*, 2022.
- Mulia, Siti Musdah. *Muslimah Sejati: Menempuh Jalan Islami Meraih Ridha Ilahi*. Marja30, 2011.
- Muhammad Bin Isa Bin Saurah Al-Tirmizi, *Al-Jami' Al-Sahih*: (Mesir: Maktabah Wa Matba'ah Mustafa Al-Bab Al-Halabi Wa Auladihi, 1962).
- Mudjahirin Hohir, *Memahami Kebudayaan : Teori Metodologi dan Aplikasi*, (Fasiondo Press, 2007).
- Niah, Wahdaniah Wahda, dan Ahmad Zulfikar Ali. "Cadar Dan Identitas Muslimah (Kajian Motivasi Pengguna Cadar Pada Mahasiswi Idia Al-Amien Prenduan)." *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, vol.8, no. 2 (2022).
- Nurani, Shinta, Luthfi Maulana, dan Eni Purwati. "Living Qur'an as New Market Trends of Islamic Education in Indonesia." *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, vol.6, no. 1 (2022).
- Oktarosada, Dwi, dan Nikki Annane Pangestu. "Pengaruh Terapi Murotal Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran Tahun 2020: indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, vol.6, no. 1 (2021).

Shintia, Putri Mega. "Tradisi Pembacaan Surat Ar-Rahman Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Kahfi Kerinci (Kajian Living Qur'an)." *Thullab: Jurnal Riset dan Publikasi Mahasiswa*, vol.2, no. 2 (2022).

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." Bandung: ALFABETA, 2013.

Tasirun Sulaiman, *Al-Qur'an Inspirasi Perubahan* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2011).

Wahid, Musleh, dan Nur Farida. "Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program Nihai'e Mahasantri Intensif di IDIA Prenduan." *Journal Innovation In Education*, vol.1, no. 3 (2023).